

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
XI IPS MAN 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**ERISA DAMAYANTI
NIM F01110065**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2014**

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
XI IPS MAN 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:


**ERISA DAMAYANTI
NIM F01110065**

Disetujui:

Pembimbing I



**Drs. Husni Syahudin, M. Si
NIP. 19640120190021001**

Pembimbing II



**M. Basri, M.Pd
NIP. 198003052005011001**

Mengetahui,

Dekan FKIP


**Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002**

Ketua Jurusan P.IPS


**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002**



PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA XI IPS MAN 2 PONTIANAK

Erisa, Husni, Basri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : erisadamayanti040414@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the use of multimedia in learning for the economy, student learning outcomes and the effect of the use of multimedia in teaching economics to students' learning outcomes XI IPS MAN 2 Pontianak. The method used is the quasi-experimental research design used was Nonequivalent Control Group Design. The sample was 70 students. The results of the analysis of data from the provision of post-test conducted on both the grade obtained an average value of student learning outcomes experimental class was 71.71. While in the control class average is 57.71 student learning outcomes. The data were normally distributed and the two samples come from a homogenous group. While the results of testing hypotheses derived from the t-test significance 0.002 thus obtained is smaller than the alpha significance ($0.002 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: Use of Multimedia, Learning Outcomes and Economic Study

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk penggunaan multimedia dalam pembelajaran ekonomi, Hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan multimedia dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah 70 siswa. Hasil analisis data dari pemberian post-test yang dilakukan pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 71,71. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,71. Data kedua sampel berdistribusi normal dan berasal dari kelompok yang homogen. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikansi dari uji-t didapatkan 0,002 dengan demikian signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Penggunaan Multimedia, Hasil Belajar dan Pembelajaran ekonomi

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang cukup bervariasi bukan hal yang baru lagi karena mata pelajaran ekonomi sudah dipelajari sejak sekolah dasar. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran ekonomi tersebut. Namun guru sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang disampaikan

oleh guru tersebut dengan menggunakan media pembelajaran. Taraf berpikir siswa yang berbeda-beda dan keterbatasan penglihatan ruang dan waktu merupakan alasan perlunya media sebagai penarik minat siswa untuk belajar lebih banyak tentang konsep ekonomi dengan menggunakan media. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan dan mengetahui makna yang terkandung dalam media yang diberikan oleh guru. Keterkaitan antara siswa dengan media yang digunakan diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Pontianak hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cukup bervariasi. Ada siswa yang hasil belajarnya tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian perlu diadakan suatu penelitian agar peningkatan hasil dan kinerja guru maupun siswa dapat diketahui.

Selama ini proses belajar mengajar pada pelajaran ekonomi di MAN 2 Pontianak disampaikan dengan menggunakan ceramah dan terkadang dengan media. Oleh karena itu untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang disampaikan oleh guru tersebut maka guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran. Menurut Niken Ariani dan Deny Haryanto (2010: 25) multimedia adalah “Media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, dan animasi serta terintegrasi.” Sedangkan menurut Azhar Arsyad (dalam Gerlach & Ely 2011: 3) menyatakan bahwa “Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.”

Menurut Scharman dari Jerman (1985) menggolongkan media berdasarkan kompleksnya suara yaitu: media kompleks (film, TV, Video/VCD), dan media sederhana (slide, audio, transparansi, teks). Selain itu menggolongkan media berdasarkan jangkauannya, yaitu media massal (liputannya luas dan serentak/radio, televisi), media kelompok (liputannya seluas ruangan/kaset audio, video, OHP, slide dan lain-lain), media individual (untuk perorangan/buku teks, telepon, CAI). Sedangkan menurut Henrich, dkk dari Jerman menggolongkan media terdiri dari media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media video, media berbasis komputer, multimedia kit. Menurut Seels dan Glasgow (dalam Azhar Arsyad, 2009: 33-35) Pengelompokan media jika dilihat dari segi perkembangan teknologi adalah sebagai berikut yang terdiri dari media tradisional yang dikelompokkan menjadi visual diam yang diproyeksikan, misalnya proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides* dan *filmstrips*, visual yang tak diproyeksikan, misalnya gambar, poster, foto, chart, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan bulu, Audio, misalnya rekaman piringan, pita kaset, reel, dan cartridge, penyajian multimedia, misalnya slide plus suara dan multi image, visual dinamis yang diproyeksikan, misalnya film, televisi dan radio, cetak, misalnya buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas (hand-out), permainan, misalnya teka-teki, simulasi, dan permainan papan, realita, misalnya model, specimen (contoh) dan manipulatif. Media teknologi mutakhir yang terdiri dari media berbasis telekomunikasi, misalnya telekonferen dan kuliah jarak

jauh, media berbasis mikroprosesor, misalnya *computer assisted instruction*, permainan computer, sistem tutor intelijen, *hypermedia* dan *compact (video) disc*. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2008: 28) jenis media pendidikan adalah sebagai berikut yaitu media grafis, media audio, media proyeksi diam. Sedangkan menurut Niken Ariani dan Deny Haryanto (2010: 45-46) ada dua jenis multimedia pembelajaran menurut kegunaannya ialah multimedia presentasi pembelajaran yaitu berupa pointer-pointer materi yang disajikan (*explicit knowledge*), ditambah dengan multimedia linier yang umumnya berupa film dan video (VCD dan DVD) untuk memperkuat pemahaman siswa dan dapat dikembangkan pula dengan software presentasi seperti: *open office impress*, *Microsoft powerpoint*, dan sebagainya dan multimedia pembelajaran mandiri adalah software pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa secara mandiri alias tanpa bantuan guru. Multimedia pembelajaran mandiri harus sanggup memadukan "*explicit knowledge*" (pengetahuan tertulis yang ada di buku, artikel, dan sebagainya) dan "*tacit knowledge*" (*know how*, *rule of thumb*, pengalaman guru dan sebagainya). Menurut Niken Ariani dan Deny Haryanto (2010: 26) Karakteristik multimedia pembelajaran adalah yang pertama memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual, bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna, bersifat mandiri, dalam pengertian memberikan kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain. Jadi, karakteristik multimedia pembelajaran merupakan sifat multimedia pembelajaran yang mampu menggabungkan lebih dari satu unsur media, bersifat interaktif dan memberi kemudahan bagi pengguna tanpa bimbingan orang lain. Sedangkan Menurut Niken Ariani dan Deny Haryanto (2010: 26) keunggulan multimedia pembelajaran ialah memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, electron dan sebagainya, memperkecil benda yang sangat tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan sebagainya, menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, dan berkembangnya bunga, menyajikan benda atau peristiwa jauh, seperti bulan, bintang, salju dan lain-lain, menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung merapi, harimau dan lain-lain, meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa. Jadi setelah melihat keunggulan dari multimedia pembelajaran di atas multimedia pembelajaran sangat membantu guru dalam menyajikan dan menyampaikan sebuah materi dan juga membantu siswa dalam belajar sehingga mereka mudah mengerti dan memahami dengan materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan Menurut Niken Ariani dan Deny Haryanto (2010: 26) secara umum manfaat multimedia pembelajaran adalah "proses belajar lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar (ceramah) dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat termotivasi dan terdorong serta belajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja (sangat fleksibel), serta sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan." Dimana dengan keberadaan multimedia pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan pada perilaku mereka yang menetap dan dalam waktu yang relatif lama. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Slameto (2010: 54), Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri dalam belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah adapun aspek-aspeknya adalah faktor jasmaniah yang terbagi atas faktor kesehatan, cacat tubuh. Yang kedua faktor psikologis yang terbagi atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan. Yang ketiga faktor kelelahan. Selanjutnya faktor ekstern ialah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua. faktor sekolah yang terdiri dari guru dan metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dipahami bahwa keberhasilan belajar seseorang sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri individu dan faktor luar dari individu tersebut. Dimana faktor-faktor diatas sangatlah penting dalam pendidikan anak-anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian *quasi experimental* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak yang terdiri dari tiga kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang berjumlah 112 siswa dengan sampel penelitian adalah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* (sampel bertujuan), yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan.” Pengambilan sampel dilihat berdasarkan rata-rata hasil belajar, dalam pemilihan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih dengan cara memilih dua kelas yang sebanding nilai rata-ratanya. Nilai yang terendah akan menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran/tes berupa tes tertulis (*post-test*) berbentuk pilihan ganda dan observasi langsung. Instrumen penelitian divalidasi oleh satu orang dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dan satu orang guru MAN 2 Pontianak dengan hasil validasi bahwa instrumen yang akan digunakan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji coba soal

diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong sedang dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,418.

Hasil skor hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* siswa kelas kontrol, kemudian mengubah skor tes siswa ke dalam bentuk persentase dengan rumus $\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$ yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda.

Sedangkan lembar observasi penggunaan multimedia dianalisis secara manual yang terdiri dari dua puluh dua pertanyaan pilihan jawabannya ya dan tidak.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap akhir.

Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Melakukan pra riset di MAN 2 Pontianak dengan mengambil nilai hasil belajar siswa dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS; (2) Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan multimedia pembelajaran; (3) Menyusun instrument penelitian yaitu kisi-kisi soal *post-test*, kunci jawaban, penskoran dan lembar observasi; (4) Melakukan validasi RPP dan instrument penelitian; (5) melakukan uji coba soal *post-test*; (6) Menganalisis data hasil uji coba.

Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Pengambilan sampel; (2) Memberikan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penggunaan multimedia pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

- (a) Mengucapkan Salam
- (b) Membaca basmallah
- (c) Mengabsen Siswa
- (d) Menginformasikan SK, KD dan Tujuan Pembelajaran
- (e) Memberikan motivasi
- (f) Apersepsi

(2) Kegiatan inti

(a) Eksplorasi

- Menjelaskan pengertian buku besar dan *posting* menurut pengetahuannya atau dari berbagai sumber buku pelajaran.
- Menyebutkan langkah-langkah dalam *posting* dari berbagai sumber.
- Mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber belajar.

(b) Elaborasi

- Menjelaskan secara singkat pengertian buku besar dan *posting* dari berbagai sumber.
- Menjelaskan langkah-langkah dalam *posting* secara singkat.

- Meminta peserta didik membaca dan menulis inti sari dari hasil temuannya dalam membaca buku dan penjelasan guru.
 - Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut
- (c) Konfirmasi
- Memberikan kesempatan kepada siswa/I untuk bertanya mengenai materi yang sudah di jelaskan.
 - Memberikan konfirmasi atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
- (3) Penutup
- (a) Kesimpulan
 - (b) Informasi Materi yang akan datang
 - (c) Memberikan *post-test* pada sampel penelitian
 - (d) Membaca Hamdallah
 - (e) Mengucapkan salam
- Tahap akhir**
- (1) Menganalisis data yang diperoleh dari *post-test* dan lembarobservasi penggunaan multimedia.
 - (2) Mendeskripsikan hasil analisi data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.
 - (3) Menyusun laporan penelitian.

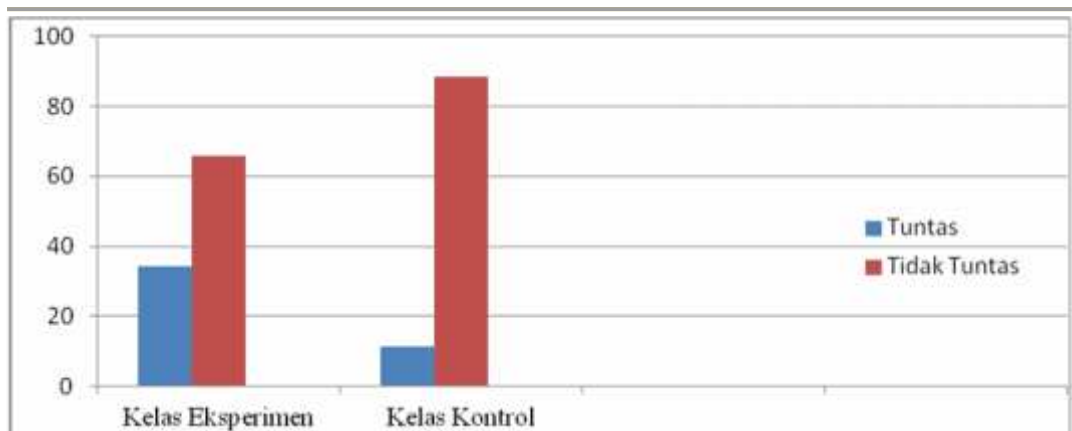
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas XI IPS di MAN 2 Pontianak yang mana kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa penggunaan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar. Sampel penelitian berjumlah 74 siswa tetapi mengikuti pelajaran sebanyak 70 orang dikarenakan pada kelas eksperimen 1 orang tidak masuk karena sakit dan pada kelas kontrol tiga orang yang tidak masuk dikarenakan sakit. Dari hasil penelitian ini diperoleh dua kelompok data, yaitu data hasil *post-test* dan data lembar observasi penggunaan multimedia. Data dari hasil penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrument berupa soal tes pilihan berganda sebanyak 10 soal dengan skor 100.

Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari 35 siswa kelas kontrol terdapat 4 siswa (11,42%) yang tuntas dan 31 siswa (88,57%) yang tidak tuntas. Sedangkan 35 siswa dari kelas eksperimen, terdapat 12 siswa (34,28,%) yang tuntas dan 23 siswa (65,71%) yang tidak tuntas.

GAMBAR 1
Persentase ketuntasan hasil belajar siswa



Perbandingan rata-rata hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol secara ringkas dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 1
Hasil *Post-test* Siswa dan Ketuntasan Belajar Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	57,71	71,71
Standar Deviasi	13,73	9,54
Banyaknya siswa yang tuntas	4	12
Persentase banyaknya siswa yang tuntas	11,42%	34,28%

Sumber: Data Olahan (2014)

Dari tabel 4.2 di atas rata-rata hasil *post-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 71,71, sedangkan rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol adalah 57,71.

Data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS v16.

TABEL 2
Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kelas eksperimen	35	40.00	50.00	90.00	71.7143	9.54424	91.092	.068	.398
Kelas Kontrol	35	40.00	40.00	80.00	57.7143	13.73825	188.739	.149	.398
Valid N (listwise)	35								

Sumber: Data Olahan SPSS v16 (2014)

Dari hasil uji tersebut, diketahui hasil *post-test* kelas eksperimen pada kolom *skewness* nilai statistik 0,068 dibagi *standar error* 0,398 menghasilkan nilai 0,1708, sedangkan kelas kontrol pada kolom *skewness* nilai statistik 0,149 dibagi *standar error* 0,398 menghasilkan nilai 0,3743. Dikatakan normal apabila rentang nilai berada diantara ± 2 artinya data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu uji-t.

Data *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka akan dilakukan dengan uji-t.

a. H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Tidak terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_o : Terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

b. Uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol

TABEL 3
Uji-t Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelaseksperi	Equal									
mendankelas	variances	10.358	.002	4.951	68	.000	14.00000	2.82758	8.35766	19.64234
kontrol	assumed									
	Equal									
	variances			4.951	60.619	.000	14.00000	2.82758	8.34519	19.65481
	not assumed									

Sumber: Data Olahan SPSS v16 (2014)

Perhitungan di atas menjelaskan tentang hasil uji *Levene's* (uji homogenitas) dan *Independent Sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui tentang perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan uji *Independent Sample t-test*, dilakukan uji *Levene's* (uji homogenitas). Hal ini digunakan untuk menentukan penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan jika varian sama) dan *Equal Variances not Assumed* (diasumsikan jika varian berbeda).

Langkah-langkah Uji *Levene's* sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

Ha : Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda.

b. Kriteria pengujian (berdasarkan signifikansi)

(1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Membuat kesimpulan

Signifikansi dari uji-t didapatkan 0,002, dengan demikian signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda. Jadi uji *Independent Sample t-test* menggunakan *Equal variances not assumed*.

Langkah-langkah pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : Terdapat Perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

(2) Menentukan nilai signifikansi

Dari data di atas didapatkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) adalah 0,000.

(3) Kriteria pengujian

(a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

(b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

(4) Membuat kesimpulan

Dari hasil uji *Independent sample t-test* di atas nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil *post-testnya* daripada kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama satu hari, yaitu pada Tanggal 26 Maret 2014 dengan dua kali pertemuan. Satu kali di kelas eksperimen dan satu kali di kelas kontrol. Dengan alokasi waktu di setiap pertemuan 2 x 45 menit. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yaitu kelas XI IPS 3 berjumlah 38 orang siswa sebagai kelas kontrolnya dan kelas XI IPS 1 berjumlah 36 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol siswa berjumlah 38 orang. Maka data yang diolah sebanyak 38 siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen ada dua orang siswa yang pindah dan satu orang yang masuk pada saat pergantian semester. Maka data yang diolah sebanyak 36 siswa. Kedua kelas tersebut hanya satu kelas yang diberi perlakuan, yang mana kelas XI IPS 1 menggunakan multimedia, sedangkan kelas XI IPS 3 tidak menggunakan multimedia. Berdasarkan lembar pengamatan semua tahapan pembelajaran dalam penggunaan multimedia dapat terlaksana pada pertemuan pertama.

Dilihat dari hasil *Post-test*, rata-rata hasil belajar hasil *Post-test* kelas eksperimen 71,71 dan kelas kontrol 57,71 dari skor total 100. Dilihat dari hasil belajar siswa dan ketuntasan kelas eksperimen (34,28%) lebih tinggi daripada kelas kontrol (11,42%). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh signifikansi lebih besar dari alpha ($0,068 > 0,05$) dan kelas kontrol diperoleh signifikansi lebih besar dari alpha ($0,149 > 0,05$). Diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji-t. Hasil perhitungan menggunakan SPSS v16 diperoleh signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian kedua data memiliki varian yang berbeda.

Hasil uji-t menggunakan SPSS v16 didapatkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$), maka ada perbedaan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan berdasarkan lembar observasi yang digunakan peneliti, penggunaan multimedia pada pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak sangat mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya multimedia dalam proses pembelajaran siswa mampu berperan aktif jika dibandingkan tidak menggunakan multimedia pembelajaran. Menurut Arsyad Azhar (2011: 2-3) media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan multimedia pada posting ke buku besar mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran sehingga siswa dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil *post-test*, antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil *post-test*. Skor rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen 71,71, sedangkan hasil *post-test* kelas kontrol 57,71. Skor rata-rata hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil *post-test*nya daripada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia terhadap hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak dilihat dari Signifikansi dari uji t didapatkan 0,002, dengan demikian signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$) dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang pertama Kepada guru yang ingin menggunakan multimedia pembelajaran harus rajin dalam membuat multimedia pembelajaran. Yang kedua penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan multimedia siswa dapat

lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, melalui penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu diharapkan peran aktif guru melaksanakannya dalam pembelajaran ekonomi. Yang ketiga kalau mau melakukan penelitian jangan pada saat waktu yang terjepit seperti pada saat mau ujian nasional dan ujian sekolah dan yang terakhir Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, Niken dan Hariyanto, Dany. (2010). *Pembelajaran Multimedia Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Darmawan, Deni. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudjiono, Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta